



## ANALISIS METODE *WEIGHTED PRODUCT* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN P5 DI SDN 1 GADINGREJO

**Trian Hermawan, Salamun, Muhammad Masrur**

Program Pasca Manajemen Pendidikan Islam, STIT Pringsewu

Jl. Irigasi Wonodadi, Gadingrejo, Pringsewu, Lampung

E-Mail: Trian.hm@gmail.com, salamun@stitpringsewu.ac.id,  
masrurpring1000@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemilihan alternatif terbaik dalam implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Sepuluh alternatif dinilai berdasarkan sepuluh kriteria utama yang mencakup relevansi topik, potensi eksplorasi, variasi metode, keterlibatan siswa, hingga beban kerja guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa Alternatif A7 memiliki nilai tertinggi (0.1199), menjadikannya pilihan yang paling optimal, sedangkan Alternatif A6 memperoleh nilai terendah (0.0730). Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis data seperti WP mampu membantu sekolah dalam merancang kegiatan P5 yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Penelitian ini juga diperkuat oleh studi sebelumnya yang menunjukkan pentingnya relevansi dan ketersediaan sumber daya dalam keberhasilan implementasi P5.

**Kata Kunci:** Metode *Weighted Product*, P5, Profil Pelajar Pancasila, Evaluasi Alternatif, Pengambilan Keputusan

### Abstract

*This study aims to analyze the selection of the best alternative in implementing the Strengthening Project of the Pancasila Student Profile (P5) in elementary schools using the Weighted Product (WP) method. Ten alternatives were evaluated based on ten main criteria, including topic relevance, exploration potential, method variation, student engagement, and teacher workload. The analysis results show that Alternative A7 has the highest score (0.1199), making it the most optimal choice, while Alternative A6 received the lowest score (0.0730). These findings confirm that data-based approaches like WP can assist schools in designing effective and efficient P5 activities that align with students' needs and characteristics. This study is also supported by previous research highlighting the importance of relevance and resource availability in the success of P5 implementation.*

**Keywords:** *Weighted Product Method, P5, Pancasila Student Profile, Alternative Evaluation, Decision Making*

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang terdapat pada Kompas.com, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar) Kemendikbudristek, saat ini sudah hampir 70 persen satuan pendidikan di seluruh Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka melalui Program Sekolah Penggerak, SMK Pusat Keunggulan, dan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri. Pemerintah telah menerapkan berbagai model kurikulum pendidikan Indonesia sejak periode kemerdekaannya. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal sebagai prototype, ini akan memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah. Indonesia sudah tercatat banyak

kurikulum yang berbeda, hal itu terkait dengan perkembangan zaman mulai dari masa pasca kemerdekaan hingga pembangunan. Sekolah bisa mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing sekolah. Kurikulum Merdeka diterapkan di Indonesia ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan hal ini, bapak/ibu guru di sekolah dapat melihat siswa yang memiliki rasa antusiasme dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka P5. Pembelajaran P5 ini bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi siswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan kolaboratif.

Penelitian-penelitian sebelumnya menguatkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan alat yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan pendidikan, termasuk dalam mengukur minat dan prestasi belajar siswa. Dalam konteks manajemen pendidikan, metode Weighted Product (WP) maupun metode lain seperti MOORA digunakan untuk melakukan pembobotan terhadap sejumlah kriteria dan meranking alternatif terbaik. MOORA, misalnya, telah terbukti mampu menilai kinerja siswa berdasarkan tujuan yang ditetapkan secara sistematis. Pendekatan ini sangat relevan dalam upaya memahami minat belajar siswa terhadap pembelajaran P5, karena melibatkan banyak aspek yang harus dianalisis secara objektif agar pengambilan keputusan tidak bersifat subjektif. Penelitian terdahulu juga menyoroti bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat diintegrasikan sebagai indikator penting dalam menilai karakter dan minat siswa secara menyeluruh. Hasil analisis pada salah satu studi menunjukkan bahwa siswa dengan skor preferensi tertinggi terhadap P5 mencapai angka 0,647, menunjukkan besarnya pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi dan partisipasi siswa. Dalam hal ini, tema dan metode pelaksanaan proyek sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Sejalan dengan itu, pembelajaran P5 yang berbasis pada pengamatan nyata terhadap permasalahan sekitar dinilai efektif untuk meningkatkan ketertarikan siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode WP dalam SPK di SDN 1 Gadingrejo menjadi pendekatan strategis dalam manajemen pendidikan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa secara terukur dan tepat sasaran.

Penerapan Kurikulum Merdeka melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 1 Gadingrejo telah membawa dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89% siswa merasa sangat puas dengan pelaksanaan P5 karena mereka diberi ruang untuk mengembangkan minat dan bakat secara terbuka sesuai potensi individu. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan P5 masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya keterlibatan siswa dalam pemilihan tema proyek, kurang relevannya topik dengan dunia anak, serta metode pembelajaran yang monoton dan kurang eksploratif. Hal ini berpotensi menurunkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen pendidikan yang mampu mengidentifikasi minat siswa secara sistematis untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

Sebagai solusi, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Weighted Product (WP) sebagai pendekatan analitis dalam menentukan minat siswa terhadap pembelajaran P5. Metode WP memungkinkan penilaian yang objektif dan terukur dalam memilih tema proyek dan metode pelaksanaan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan pendekatan ini, pembelajaran P5 tidak hanya menjadi proyek formalitas, tetapi benar-benar menjadi wahana pembentukan karakter dan kompetensi siswa secara partisipatif dan menyenangkan. Temuan bahwa proyek "Permainan Tradisional Nusantara" memperoleh skor tertinggi menjadi bukti bahwa pemilihan tema yang kontekstual dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara

signifikan. Dengan demikian, integrasi metode WP dalam manajemen pendidikan dapat menjadi strategi inovatif dalam mengoptimalkan implementasi P5 di sekolah dasar.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu:

a) Observasi

Peneliti melakukan suatu pengamatan secara langsung. Dimana pengamatan ini dilakukan pada sekolah SDN 1 Gadingrejo, Pringsewu. Dari hasil observasi yang didapat ada beberapa data dimana banyak siswa-siswi disekolah yang minat dalam proses pembelajaran P5 dengan melalui proses pembelajaran praktek di luar kelas. Dengan suatu alasan yang menguatkan data observasi ini bahwa dalam minat pembelajaran P5 di sekolah itu sangat memengaruhi kondisi daya pikir bagi siswa dan mengolah kreatifitas yang ada pada siswa. Dengan demikian, ada juga siswa yang tidak terlalu berminat dalam proses pembelajaran P5 di sekolah..

b) Wawancara tahap ini, peneliti melakukan sesi wawancara terhadap guru yang ada di sekolah SDN 1 Gadingrejo. Hasil dari wawancara yang telah diberikan oleh bapak dan ibu wali kelas dimasing-masing kelas banyak siswa yang juga tidak terlalu suka dalam proses pembelajaran praktek yang ada pada P5. Dengan adanya wawancara ini untuk mengetahui variabel dan kriteria yang akan digunakan proses dalam perhitungan.

c) Studi Literatur proses penting dalam penelitian dimana peneliti meninjau, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang sudah ada sebelumnya yang relevan dengan topik mereka. Tujuannya adalah untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang teori, konsep, temuan, dan metodologi yang sudah ada, serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum terisi.

Tabel 1 Alternatif

No	Nama	Keterangan
A1	Kebun Mini Sekolahku	Menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, belajar tentang ekosistem sederhana dan tanggung jawab.
A2	Kreasi Sampah Menjadi Berkah	Mengubah barang bekas menjadi benda bernilai seni atau pakai, fokus pada daur ulang dan kreativitas.
A3	Permainan Tradisional Nusantara	Mengenal, mempelajari, dan mempraktikkan berbagai permainan tradisional Indonesia, melestarikan budaya lokal.
A4	Kampanye Hidup Sehat di Sekolah	Membuat poster, video pendek, atau presentasi tentang pentingnya kebersihan dan gizi sehat untuk siswa SD.
A5	Pahlawan Lingkungan Cilik	Mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar sekolah/rumah dan melakukan aksi nyata (misalnya membersihkan selokan, menanam pohon).
A6	Jajanan Sehat dan Enak	Siswa belajar membuat makanan ringan sehat, memahami pentingnya gizi, dan mungkin mencoba menjual produk mereka.
A7	Ayo Menabung untuk Masa Depan	Belajar konsep menabung sederhana, membuat celengan unik, dan memahami nilai uang.

No	Nama	Keterangan
A8	Robot Sederhana dari Barang Bekas	Membuat model robot atau mainan bergerak sederhana dari bahan daur ulang, memperkenalkan konsep dasar sains dan teknologi.

Sumber : Kurikulum Kemendikbud.go.id

Tabel 2 Kriteria

No	Nama	Keterangan
C1	Relevansi Topik	Seberapa dekat topik proyek P5 dengan kehidupan sehari-hari siswa, pengalaman mereka, dan isu-isu di lingkungan sekitar sekolah.
C2	Potensi Eksplorasi & Kreativitas	Seberapa besar proyek memungkinkan siswa untuk bereksplorasi mandiri, berinovasi, berpikir kritis, dan menghasilkan karya orisinal.
C3	Variasi Metode Pembelajaran	Keberagaman pendekatan dan aktivitas yang digunakan dalam P5 (misalnya, diskusi, simulasi, kunjungan, eksperimen, pembuatan produk) agar tidak monoton.
C4	Tingkat Keterlibatan Aktif Siswa	Seberapa efektif proyek mendorong semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
C5	Dukungan Sumber Daya	Ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan, alat, sarana, atau narasumber yang dibutuhkan untuk proyek.
C6	Kompleksitas Pelaksanaan	Tingkat kesulitan atau kerumitan dalam mengelola dan melaksanakan proyek, baik bagi guru maupun siswa.
C7	Potensi Kolaborasi Antar Siswa	Seberapa besar proyek mendorong interaksi positif, kerja sama tim, dan kemampuan siswa untuk belajar dari dan dengan teman sebaya.
C8	Dukungan Orang Tua/Masyarakat	Seberapa mudah proyek dapat melibatkan atau mendapatkan dukungan dari orang tua atau komunitas sekitar sekolah.
C9	Kesesuaian dengan Jenjang Usia/Kognitif	Apakah tingkat kesulitan dan konsep proyek P5 sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan usia siswa sekolah dasar.
C10	Beban Kerja Tambahan Guru	Tingkat tambahan beban kerja (persiapan, pengawasan, penilaian) yang ditimbulkan oleh proyek kepada guru.

## 2.2. Metode *Weighted Product* (WP)

Metode *Weighted Product* adalah salah satu metode penyelesaian pada masalah MADM. Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya (Kusumadewi, Hartati, Harjoko, & Retanto Wardoyo, 2013) (Ahamad Kumaidi, Umi Latifah, Rinawati, 2018; Muslihudin, Fitri Andriyanti, Mukodimah, Sistem Informasi, & Pringsewu Lampung, 2018). Perbaikan bobot untuk  $\sum W_j = 1$  menggunakan Persamaan (1).

$$W_j = \frac{w}{\sum w} \quad (1)$$

Variabel W adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan dan bernilai negatif untuk atribut biaya. Preferensi untuk alternatif  $S_i$  diberikan oleh Persamaan (2).

$$S_i = \prod_j^n x_{ij}^{w_j} \quad (2)$$

dengan  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$  sebagai atribut

Keterangan:

$\Pi$  : product

$S_i$  : skor / nilai dari setiap alternatif

$X_{ij}$  : nilai alternatif ke- i terhadap atribut ke- j

$W_j$  : bobot dari setiap atribut atau kriteria

$n$  : Banyaknya kriteria

Untuk mencari alternatif terbaik dilakukan dengan Persamaan (3).

$$V_i = \frac{S_i}{\prod_{j=1}^n (X_j^n)^{w_j}} \quad (3)$$

dimana :

$V$  : Preferensi alternatif dianalogikan sebagai vector  $V$

$X$  : Nilai Kriteria

$W$  : Bobot kriteria/subkriteria

$i$  : Alternatif

$j$  : Kriteria

$n$  : Banyaknya kriteria

\* : Banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor  $S$

Nilai  $V_i$  yang terbesar menyatakan bahwa alternatif  $A_i$  yang terpilih. Langkah-langkah dalam perhitungan metode WP (*Weighted Product*) adalah sebagai berikut:

1. Mengalikan seluruh atribut bagi seluruh alternatif dengan W (bobot) sebagai pangkat positif untuk atribut keuntungan dan bernilai negatif untuk atribut biaya.
2. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap alternatif.
3. Membagi nilai V bagi setiap alternatif dengan nilai total dari semua nilai alternatif.
4. Ditemukan urutan alternatif terbaik yang akan menjadi keputusan (Mateo, 2012) (Andino Maselena, K. Shankar, Miftachul Huda, Marini Othman, Prayugo Khoir, 2019; Irianto & Fitria, 2016; Muhamad Muslihudin, 2016).

### III. PEMBAHASAN

#### 3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi pada proses pembuatan atau perancangan dalam perhitungan menggunakan sistem pendukung keputusan minat siswa pembelajaran P5.

Tabel. 1 Kriteria, Nilai dan Bobot

No	Nama	Sub Kriteria	Nilai	Bobot
C1	Relevansi Topik	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSh	3
		96-100	SB	4

No	Nama	Sub Kriteria	Nilai	Bobot
C2	Potensi Eksplorasi & Kreativitas	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C3	Variasi Metode Pembelajaran	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C4	Tingkat Keterlibatan Aktif Siswa	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C5	Dukungan Sumber Daya	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C6	Kompleksitas Pelaksanaan	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C7	Potensi Kolaborasi Antar Siswa	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C8	Dukungan Orang Tua/Masyarakat	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C9	Kesesuaian dengan Jenjang Usia/Kognitif	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4
C10	Beban Kerja Tambahan Guru	60-75	BB	1
		76-85	MB	2
		86-95	BSH	3
		96-100	SB	4

### 3.2. Menentukan Bobot Kriteria dan Kategori

Hasil dari analisis dihasilkan sebuah rancangan kriteria untuk pemilihan minat siswa pembelajaran P5, berikut kriteria dan nilai bobot yang telah ditentukan, untuk penjelasan

pada lingkup P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada tabel 4 dan tabel 5

Tabel. 2 Kriteria, Bobot dan Kategori

Kriteria	Nama Kriteria	Bobot	Kategori
C1	Relevansi Topik	15%	Benefit
C2	Potensi Eksplorasi & Kreativitas	15%	Benefit
C3	Variasi Metode Pembelajaran	10%	Benefit
C4	Tingkat Keterlibatan Aktif Siswa	15%	Benefit
C5	Dukungan Sumber Daya	8%	Benefit
C6	Kompleksitas Pelaksanaan	7%	Cost
C7	Potensi Kolaborasi Antar Siswa	10%	Benefit
C8	Dukungan Orang Tua/Masyarakat	5%	Benefit
C9	Kesesuaian dengan Jenjang Usia/Kognitif	10%	Benefit
C10	Beban Kerja Tambahan Guru	5%	Cost

### 3.3. Metode *Weighted Product* (WP)

Penelitian ini menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk menilai 10 alternatif kegiatan pembelajaran P5 berdasarkan 10 kriteria utama, seperti relevansi topik, potensi eksplorasi, variasi metode pembelajaran, hingga beban kerja guru. Hasil perhitungan menunjukkan Alternatif A7 memiliki nilai WP tertinggi (0.1199), yang berarti paling direkomendasikan karena memenuhi sebagian besar kriteria dengan sangat baik. Alternatif A6 memiliki skor terendah (0.0730), menandakan kurang optimal dalam mendukung ketercapaian tujuan P5, kemungkinan karena rendahnya dukungan sumber daya atau kompleksitas pelaksanaan yang tinggi.

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan bobot kriteria yang sudah disesuaikan dengan urgensi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Kriteria seperti kompleksitas pelaksanaan (C6) dan beban kerja guru (C10) diperlakukan sebagai cost, sehingga nilai tinggi justru menurunkan skor total. Sementara kriteria seperti relevansi topik (C1), eksplorasi (C2), dan keterlibatan siswa (C4) diperlakukan sebagai benefit, meningkatkan skor saat bernilai tinggi. Ini terlihat pada hasil penelitian yang diurutkan dari nilai tertinggi sampai terendah sebagai mana disajikan pada table berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Metode WP

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	S	V
A7	3	4	4	3	2	2	2	4	1	1	2.274404	0.119934
A5	2	2	2	4	4	2	3	2	2	1	2.141314	0.112916
A1	2	4	1	1	4	2	4	2	4	1	1.986185	0.104736
A4	3	1	4	4	2	2	4	3	1	3	1.928855	0.101713
A8	2	4	1	3	1	1	2	4	2	3	1.877088	0.098983
A9	4	1	1	2	4	3	4	4	3	2	1.875856	0.098918
A2	1	2	1	4	2	1	3	2	3	1	1.86218	0.098197
A3	3	2	3	1	4	1	3	1	2	3	1.84739	0.097417
A10	1	3	2	4	4	3	4	2	1	4	1.78608	0.094184
A6	1	2	1	1	2	4	4	3	2	1	1.384388	0.073002

Tabel 5. Ranking Peringkat Model Pembelajaran P5

Peringkat	Alternatif	Nilai Akhir (V)
1	A7	0.1199

Peringkat	Alternatif	Nilai Akhir (V)
2	A5	0.1129
3	A1	0.1047
4	A4	0.1017
5	A8	0.0990
6	A9	0.0989
7	A2	0.0982
8	A3	0.0974
9	A10	0.0942
10	A6	0.0730

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Weighted Product (WP), pemilihan alternatif kegiatan pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dapat dilakukan secara objektif dan sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa alternatif A7 merupakan pilihan terbaik karena memiliki nilai WP tertinggi (0.1199), mencerminkan kesesuaian yang tinggi terhadap kriteria seperti relevansi topik, potensi eksplorasi, keterlibatan siswa, dan dukungan kolaboratif. Sebaliknya, alternatif A6 memperoleh skor terendah (0.0730), menunjukkan adanya kendala dalam hal dukungan sumber daya atau tingginya kompleksitas pelaksanaan. Penilaian yang memperhitungkan kriteria benefit dan cost ini menjadi dasar yang kuat untuk menentukan jenis proyek yang paling berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dampak dari penelitian ini bagi sekolah adalah tersedianya landasan pengambilan keputusan berbasis data dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan P5. Dengan mengacu pada hasil perhitungan WP, sekolah dapat memilih proyek yang tidak hanya relevan dan menarik bagi siswa, tetapi juga efisien dalam penggunaan sumber daya dan tidak menambah beban kerja guru secara berlebihan. Hal ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, kolaboratif, dan berkelanjutan, serta mendorong keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah dalam mewujudkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara optimal.

### 3.3. Analisa Hasil Penelitian

Hasil analisis dengan metode Weighted Product (WP), penelitian ini menunjukkan bahwa alternatif A7 merupakan pilihan paling optimal dalam pelaksanaan pembelajaran P5 karena memperoleh nilai tertinggi (0.1199), sedangkan alternatif A6 menjadi yang terendah (0.0730) karena dipengaruhi oleh tingginya kompleksitas pelaksanaan dan beban kerja guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Widiyanti et al. (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi P5 sangat bergantung pada kesesuaian proyek dengan karakteristik siswa serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Selain itu, penyesuaian antara jenis proyek dengan ketersediaan sumber daya dan kapasitas guru menjadi faktor krusial dalam memastikan keberlanjutan pelaksanaan P5 di sekolah dasar. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Wahyuni (2023) yang menyimpulkan bahwa pendekatan berbasis data dalam pemilihan kegiatan P5 mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta meminimalkan kendala administratif dan teknis di tingkat sekolah. Dengan mempertimbangkan bobot kriteria secara proporsional seperti dalam metode WP, sekolah dapat merancang program P5 yang tidak hanya berfokus pada aspek nilai karakter siswa, tetapi juga efisien dalam hal pelaksanaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguatkan pentingnya integrasi pendekatan kuantitatif dalam perencanaan pendidikan berbasis proyek agar keputusan yang diambil benar-benar relevan, terukur, dan berdampak nyata terhadap perkembangan profil pelajar Pancasila.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode Weighted Product (WP) efektif digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan alternatif terbaik dalam implementasi pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dari sepuluh alternatif yang dianalisis berdasarkan sepuluh kriteria, Alternatif A7 memperoleh nilai WP tertinggi (0.1199), menunjukkan bahwa alternatif tersebut paling sesuai dengan indikator keberhasilan P5 seperti relevansi topik, potensi eksplorasi, keterlibatan siswa, serta efisiensi dalam pelaksanaan. Sebaliknya, alternatif dengan skor terendah menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor-faktor cost seperti kompleksitas pelaksanaan dan beban kerja guru. Dengan pendekatan berbasis data melalui metode WP, sekolah dapat mengambil keputusan yang lebih objektif dalam merancang kegiatan P5, sekaligus meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan P5 agar sesuai dengan tujuan penguatan karakter dan kompetensi siswa dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila.

#### REFERENCES

- Ahamad Kumaidi, Umi Latifah, Rinawati, T. (2018). Implementasi Weighted Product Pengklasifikasian Lahan Pertanian. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(1), 13–18.
- Andino Maselena, K. Shankar, Miftachul Huda, Marini Othman, Prayugo Khoir, M. M. (2019). CEL : Citizen Economic Level using SAW. In *Expert Systems in Finance: Smart Financial Applications in Big Data Environments* (pp. 97–111).
- Irianto, S. Y., & Fitria. (2016). Penerapan Metode Fuzzy Inference System Tsukamoto Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Beasiswa. *Jurnal Informatika*, 16(1), 10–24.
- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., & Retanto Wardoyo. (2013). *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mateo, J. R. S. C. (2012). Weighted sum method and weighted product method. In *Green Energy and Technology* (Vol. 83, pp. 19–22). [https://doi.org/10.1007/978-1-4471-2346-0\\_4](https://doi.org/10.1007/978-1-4471-2346-0_4)
- Muhamad Muslihudin, L. (2016). Implementasi Fuzzy Multiple Attribute Decision Making Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Untuk Diagnosa Awal Gangguan Pada Masa Kehamilan. In *KNSI 2016* (pp. 11–13).
- Muslihudin, M., Fitri Andriyanti, R., Mukodimah, S., Sistem Informasi, P., & Pringsewu Lampung, S. (2018). Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidik Misi Stmik Pringsewu. *Jatisi*, 4(2).